

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Nyoman Hendra

## DENPASAR BERIKAN KERINGANAN BIAYA KIOS TERKAIT COVID-19



PEMROV BALI DATANGKAN 20 RIBU "RAPID TEST KIT" DARI SINGAPURA

Hal. 4



PEMKAB BADUNG ATUR JAM OPERASIONAL PASAR TRADISIONAL DAN TOKO MODERN

Hal. 6

HAL 5

## Pemprov Bali Bantu Kelompok Rentan Terdampak Wabah COVID-19

Pemerintah Provinsi Bali telah menyalurkan sejumlah bantuan sosial untuk kelompok rentan terdampak akibat pandemi COVID-19 di provinsi setempat.

“Dinas Sosial Provinsi Bali juga terus-menerus hampir seminggu dua kali mengantarkan bantuan kepada kelompok-kelompok rentan, di luar skema Bantuan Pangan Non-Tunai dan Program Keluarga Harapan,” kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra, di Denpasar, Sabtu.

Di antara kelompok rentan yang telah diberikan bantuan adalah anggota Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertuni) Provinsi Bali.

“Anggota Pertuni yang mayoritas berprofesi sebagai tukang pijat ini banyak yang kehilangan pekerjaan. Kalau pada saat pariwisata ramai, saudara-saudara pemijat tuna netra banyak mendapatkan pelanggan, tetapi

saat ini mulai sepi sehingga diberikan bantuan sembako,” ujarnya.

Yang jelas, ucap Dewa Indra, program bantuan sosial yang sifatnya insidental ini akan terus berjalan untuk membantu kelompok-kelompok rentan di Bali.

“Ini sebenarnya, terus berjalan dan luput dari pemberitaan media karena fokus menyampaikan informasi COVID-19 dari sisi kesehatan,” katanya.

Di sisi lain, untuk kelompok masyarakat miskin juga telah diberikan bantuan pemerintah pusat melalui skema Program Keluarga Harapan (PKH).

“Bantuan sudah diberikan, nilainya ditambah, jangka waktu juga diperpanjang sampai sembilan bulan. Ini sudah dilakukan dengan baik melalui Dinas Sosial Provinsi Bali,” ucapnya yang juga Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Bali itu.

Untuk masyarakat miskin,



Sejumlah bantuan bahan pokok yang disiapkan di Dinsos P3A Bali untuk membantu kelompok yang rentan terdampak COVID-19 (Antaraneews Bali/Dok Dinsos Bali/2020)

lanjut Dewa Indra, juga diberikan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan ini sudah didata oleh Dinsos, bahkan sudah ditransfer uangnya langsung kepada yang bersangkutan.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra menambahkan, un-

tuk Program Keluarga Harapan di Bali diterima oleh 87.686 keluarga penerima manfaat (KPM). Jumlah tersebut ada penambahan sebanyak 8.635 KPM.

Sedangkan untuk BPNT kartu sembako diberikan kepada 207.201 keluarga penerima manfaat. Jumlah tersebut ada penambahan sebanyak 65.982 KPM. (ant)

## Bali Siapkan Dana Cadangan Penanganan COVID-19 Rp85 Miliar



Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menyampaikan keterangan di Denpasar (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Pemerintah Provinsi Bali telah menyediakan cadangan anggaran sebesar Rp85 miliar yang bersumber dari realokasi APBD 2020 untuk penanganan dan penanggulangan COVID-19 di Pulau Dewata.

“Sampai saat ini, kami sudah menyediakan cadangan anggaran untuk persediaan

anggaran mengatasi COVID-19 di angka Rp85 miliar. Cadangan ini belum terpakai, pemakaiannya tentu sesuai kebutuhan,” kata Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra, di Denpasar, Sabtu.

Menurut Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Bali itu, cadangan

anggaran sebesar Rp85 miliar tersebut akan dipakai kalau anggaran yang dialokasikan untuk belanja tak terduga sebesar Rp15 miliar sudah habis digunakan.

“Anggaran tak terduga sudah digunakan. Kalau sudah habis, kami sudah punya skema tahap satu, berapa yang akan kita lapis untuk menutupi itu, kegiatan-kegiatan apa yang dihentikan. Kalau skema tahap satu habis, maka ada skema lapis kedua untuk menutupi itu,” ucapnya.

Dewa Indra menambahkan angka Rp85 miliar itu berasal dari realokasi anggaran sejumlah program dari berbagai organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemprov Bali.

“Termasuk juga yang di DPRD Bali. Jangan hanya melihat setengah-setengah, seolah-olah hanya anggaran DPRD yang dikurangi. Ini anggaran APBD, tentu diambil. Yang mana yang harus di-

ambil, tentu saya Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah tentu tahu program-program mana, kegiatan mana yang bisa diambil pada tahap pertama untuk difokuskan ke penanganan COVID-19,” ujarnya.

Kalau itu habis, lanjut dia, sudah ada skema tahap kedua. Apalagi diantaranya Pesta Kesenian Bali ke-42 Tahun 2020 ditiadakan dan juga Ujian Nasional ditiadakan, sehingga anggaran kedua kegiatan tersebut bisa masuk dalam cadangan anggaran penanganan COVID-19 di Bali.

“Karena itu masalah anggaran tidak ada kekhawatiran sedikit pun,” ucap birokrat asal Pamaran, Kabupaten Buleleng itu.

Dewa Indra mengemukakan, hingga Sabtu (4/4), ada tambahan kasus positif COVID-19 sebanyak lima orang, sehingga secara akumulatif jumlah kasus positif di Bali ada 32. (ant)

## Gubernur Bali Keluarkan Instruksi COVID-19 Terkait Pembatasan Kegiatan Masyarakat



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Sekda Bali Dewa Made Indra dan Kadis Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali Gede Pramana (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Gubernur Bali Wayan Koster mengeluarkan Instruksi Gubernur bernomor 8551 Tahun 2020 tentang Penguatan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Bali yang ditujukan kepada bupati/wali kota di daerah itu dan sejumlah pihak terkait penguatan pembatasan kegiatan masyarakat pada semua sektor.

“Kepada bupati/wali kota se-Bali agar melakukan koordi-

nasi dan sinergi dengan aparat keamanan setempat agar instruksi ini berjalan secara efektif dan pada masyarakat Bali untuk melaksanakan instruksi ini dengan tertib dan disiplin serta penuh rasa tanggung jawab,” kata Koster, di Denpasar, Kamis.

Instruksi Gubernur Bali tersebut, selain disampaikan kepada bupati/wali kota, juga kepada Parisada Hindu Dharma Indonesia se-Bali; Majelis Desa

Adat se-Bali; Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII; Kepala Otoritas Bandara Wilayah IV; Kepala KSOP Benoa; Kepala KSOP Gili-manuk; Kepala KSOP Padang Bai; Kepala KSOP Celukan Bawang; dan Kepala Balai Penyelenggaraan Transportasi Darat Wilayah XII.

Instruksi Gubernur Bali tertanggal 1 April 2020 itu, di antaranya berisi ketentuan memperkuat pembatasan warga beraktivitas di luar rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.

“Kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi dilaksanakan di rumah dengan menggunakan media pembelajaran secara daring/online,” ucapnya.

Sedangkan penyelenggaraan administrasi pemerintahan oleh para pegawai diupayakan dilaksanakan dari rumah, ke-

cuali yang berkaitan dengan pelayanan publik secara langsung. Demikian juga kegiatan bisnis/swasta diupayakan dilaksanakan dari rumah kecuali untuk kegiatan yang memberikan pelayanan secara langsung.

Selain itu, dalam instruksi itu pun memperkuat pembatasan kegiatan keramaian dan objek wisata dengan menutup operasional objek wisata; menutup operasional hiburan malam; meniadakan kegiatan keramaian dan/atau hiburan, termasuk tajen; dan meniadakan kegiatan lainnya yang melibatkan banyak orang.

Kemudian memperkuat pembatasan kegiatan adat dan agama, dengan melaksanakan kegiatan adat dan agama agar dilaksanakan di rumah. Dalam hal kegiatan adat dan agama yang harus dilakukan di luar rumah, hanya melibatkan paling banyak 25 orang dengan menerapkan jaga jarak fisik dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (ant)

## Pemprov Bali Datangkan 20 ribu “Rapid Test Kit” dari Singapura

Pemerintah Provinsi Bali mendatangkan sebanyak 20 ribu rapid test kit untuk pengujian COVID-19 dari Singapura, dengan harapan dapat digunakan menguji lebih banyak lagi kelompok masyarakat yang berisiko terpapar COVID-19 di Pulau Dewata.

“Dari hasil komunikasi Bapak Gubernur dengan Kedutaan Besar Indonesia di Singapura, sudah didapatkan 20 ribu,” kata Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menyampaikan keterangan, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, 20 ribu rapid test kit yang dipesan dari Singapura itu sekarang posisinya sudah di Jakarta karena masih dalam pengurusan administrasi pihak Bea Cukai.

Di luar rapid test kit, Pem-

prov Bali juga dibantu untuk pengadaan ventilator dari Singapura. Tetapi persoalannya untuk membawa ke Pulau Dewata tidak mudah juga, di tengah jumlah penerbangan terbatas.

Dewa Indra mengemukakan, sebelumnya Bali juga mendapatkan bantuan rapid test kit dari pemerintah pusat yakni sebanyak 4.800 unit untuk tahap pertama dan 8.400 unit tahap kedua.

Untuk jumlah rapid test kit di tingkat provinsi sejauh ini sudah banyak berkurang karena telah digunakan menguji pekerja migran Indonesia yang tiba di Bali, para petugas medis, para petugas karantina dan sebagainya yang berisiko terjangkit COVID-19.

“Jumlah yang di provinsi sudah banyak berkurang, tetapi untuk di kabupaten/kota masih



Sekda Bali Dewa Made Indra saat meninjau proses rapid test di Bapelkesmas Bali yang dijadikan salah satu tempat karantina bagi pekerja migran Indonesia (ANTARA/Dok Pemprov Bali/2020)

tersedia,” ujar pria yang juga Sekda Provinsi Bali itu.

Dewa Indra mengatakan pengujian menggunakan alat itu idealnya dilakukan dua kali yakni yang pertama di bandara atau di karantina.

“Yang hasilnya negatif ‘kan sudah dipersilakan pulang. Mer-

eka sudah diberikan pengarahannya bahwa pada hari kedelapan agar kembali diuji di kabupaten/kota masing-masing,” katanya.

Sedangkan kalau hasil rapid tes ada gejala COVID-19, ujar Dewa Indra, baru dilanjutkan pemeriksaan PCR di laboratorium. (ant)



## Pemkot Denpasar Dorong Warga Belanja Lewat Aplikasi e-Semeton

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali, menyarankan warga belanja di pasar tradisional di kota setempat menggunakan jaringan berbelanja dalam jaringan (online) dengan aplikasi e-Semeton di tengah menghadapi wabah COVID-19.

Kepala Pasar Phula Kerti Kota Denpasar, I Wayan Agus Indrawan di Denpasar, Rabu, menjelaskan bahwa dalam suasana kewaspadaan terhadap wabah virus corona atau COVID-19 tentunya kebutuhan pokok masyarakat harus tetap terpenuhi. Karena itu pihaknya menyarankan warga berbelanja menggunakan sistem aplikasi e-Semeton.

Ia mengatakan dengan langkah ini guna memastikan masyarakat berada di rumah, namun tetap dapat membeli kebutuhan pokok, telah dirancang sistem belanja daring menggunakan aplikasi e-Semeton tersebut.

Masyarakat dapat memanfaatkan layanan belanja produk

pasar dari rumah ini dengan mendownload aplikasi e-Semeton di Play Store atau pada link <https://esemeton.com/>.

“Pemesanan dilaksanakan sehari sebelumnya mulai pukul 06.00 Wita-22.00 Wita, dan pengantaran pesanan akan dilaksanakan keesokan harinya mulai pukul 06.00-12.00 Wita,” katanya.

Agus Indrawan lebih lanjut menjelaskan warga tidak perlu berbondong-bondong datang ke pasar, apalagi memborong sembako. Kebutuhan pokok tetap tersedia dan dapat dibeli dengan layanan e-Semeton.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas dan Protokol Pemkot Denpasar Dewa Gede Rai menambahkan seluruh proses



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra mencoba membuka aplikasi e-Semeton. (AntaraneWS/Komang Suparta/1ST/2020)

pembelian dan pengantaran pesanan akan disesuaikan dengan mitigasi penanganan virus corona.

Kepada para pengendara sudah diberikan pemahaman pentingnya selalu melengkapi diri dengan pembersih tangan (hand sanitizer). Di Pasar Phula Kerti juga disediakan hand sanitizer serta cairan disinfektan untuk kendaraan dan pen-

gendara.

“Ayo belanja kebutuhan di pasar! 100 persen lengkap dan segar, sekaligus membantu ekonomi rakyat, di tengah mewabahnya virus corona, belanja online aja lewat e-Semeton, kami bantu belanja di pasar dan kirim ke rumah, sudah pasti mudah dan aman kok, bisa Cash, QRIS, transfer, credit card juga,” kata Dewa Rai. (ant)

## Pemkot Denpasar Minta Perusahaan Daftarkan Pekerja yang di PHK

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali mengimbau kepada perusahaan agar secara proaktif mendaftarkan tenaga kerjanya yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan yang dirumahkan tanpa upah terkait wabah COVID-19.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, I Gusti Agung Rai Anom Suradi didampingi Kabag Humas dan Protokol Setda Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai di Denpasar, Jumat, menjelaskan bahwa pihaknya telah merancang strategi perlindungan sosial guna mengantisipasi permasalahan sosial akibat merebaknya COVID-19. Salah satunya guna memberikan bantuan terhadap tenaga kerja yang harus mengalami PHK dan dirumahkan tanpa upah akibat virus corona.

“Kami sudah menyiapkan strategi perlindungan sosial, salah satunya adalah program

kartu prakerja dari pemerintah pusat,” kata Anom Suradi.

Lebih lanjut Anom Suradi mengatakan pihaknya secara tegas mengimbau kepada seluruh perusahaan yang berada di wilayah Kota Denpasar agar secara aktif melaporkan serta memberikan data kepada Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi (DTKSK) terkait jumlah PHK dan tenaga kerja yang dirumahkan tanpa upah hingga 4 April, namun jika sampai ada yang tercecer masih diberitakan pemerintah masih tetap memberikan kesempatan untuk melaporkan karyawannya.

Hal ini sebagai tindak lanjut arahan pemerintah pusat bahwa karyawan PHK dan dirumahkan tanpa upah akan diusulkan sebagai penerima pelatihan vokasi dan insentif dari program kartu prakerja yang ditargetkan akan diberikan kepada 5,6 juta orang di seluruh



Pemkot Denpasar minta perusahaan proaktif daftarkan pekerja PHK terkait COVID-19. ANTARA/Komang Suparta/1st/2020

Indonesia.

“Meningkat Bali merupakan salah satu percontohan, kami ingatkan kepada perusahaan agar segera mengirimkan data karyawan atau tenaga kerja yang di PHK dan dirumahkan tanpa upah untuk dapat diusulkan menerima program kartu prakerja dan mendapatkan pelatihan vokasi dan insentif

dari pemerintah,” ujarnya.

Untuk diketahui, per tanggal 3 April sudah terdapat sedikitnya terdapat 3.028 tenaga kerja yang dirumahkan tanpa upah dan 53 orang di PHK yang berasal dari 37 perusahaan di Kota Denpasar. Dari 37 perusahaan tersebut hampir sebagian besar perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata. (ant)

## Wali Kota Denpasar: Gratiskan Tagihan Air Selama Pandemi COVID-19



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra (ANTARA/I Komang Suparta/HO/2020)

Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra meminta Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Sewakadarma menggratiskan tagihan air minum untuk tiga bulan mulai bulan Mei, Juni dan Juli bagi pelanggan yang menggunakan daya listrik 450 VA.

“Kebijakan ini diambil untuk membantu meringankan beban bagi masyarakat yang terdampak akibat pandemi

COVID-19. Mengingat dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat Kota Denpasar saat ini semakin berat. Untuk itu saya minta kepada Perumda Air Minum untuk menggratiskan tagihan air minum mulai bulan depan,” kata Wali Kota Rai Mantra, di Denpasar, Sabtu.

Wali Kota Rai Mantra yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Dewa Gede Rai memaksimalkan beragam langkah dalam membantu meringankan beban masyarakat. Pembebasan biaya ini dilaksanakan khusus untuk pelanggan yang merupakan golongan sosial dan daya listrik 450 VA (D1-1, D2-1, D3-1, dan D4-1).

“Mudahan mudahan kebijakan ini bisa membantu meringankan beban masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini. Jadi uang yang biasanya untuk membayar tagihan air bisa

digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting seperti membeli sembako dan lain lain,” kata Rai Mantra.

Direktur Utama Perumda Tirta Sewakadarma Kota Denpasar, Ida Bagus Gede Arsana menjelaskan bahwa Perumda Tirta Sewakadarma Kota Denpasar siap mengamankan kebijakan Wali Kota Denpasar dan berkomitmen untuk membantu mengatasi gejolak ekonomi dan sosial yang dirasakan masyarakat, khususnya selama pandemi COVID-19.

“Jadi masyarakat yang memenuhi golongan Sosial (yayasan, tempat ibadah, keran umum, serta sekolah negeri) dan pelanggan dengan Daya Listrik 450 VA (D1-1, D2-1, D3-1, dan D4-1) secara otomatis akan digratiskan,” jelasnya.

Lebih lanjut Arsana menjelaskan, pembebasan biaya ini dilaksanakan untuk

memberikan keringanan bagi masyarakat, khususnya yang kurang mampu. Sedikitnya terdapat 3.000 pelanggan yang akan mendapatkan pembebasan biaya sesuai dengan persyaratan tersebut. Namun demikian bagi pelanggan di luar dua golongan tersebut tetap membayar sesuai dengan tagihan. Tapi jatuh temponya diberikan keringanan hingga tanggal 30 masing-masing bulan.

“Selama tiga bulan kami gratiskan biaya pembayaran rekening air bagi yang memenuhi dua golongan di atas, dan akan dimulai pada tagihan bulan Mei mendatang hingga bulan Juli. Semoga hal ini dapat meringankan beban masyarakat selama menghadapi COVID-19,” kata Arsana. (ant)

## Denpasar Berikan Keringanan Biaya Kios di Pasar Tradisional Terkait COVID-19

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar “Sewakadarma” Kota Denpasar, Bali, memberikan keringanan beban biaya sewa kios dan los di pasar tradisional, karena kondisi terpuruknya perekonomian akibat pandemi COVID-19.

“Pandemi COVID-19 berdampak pada para pedagang di pasar tradisional. Sama halnya dengan sektor usaha lain, pendapatan mereka kini anjlok. Karena itu, dalam upaya meringankan beban para pedagang di lingkungan pasar rakyat di Denpasar, kami memberikan keringanan kepada pedagang tersebut,” kata Direktur Utama Perumda Pasar “Sewakadarma” Kota Denpasar, Ida Bagus Kompyang Wiranata di Denpasar, Sabtu.

Kompyang Wiranata mengatakan pihaknya memberikan keringanan biaya sewa kios dan biaya operasional pasar (BOP).

Lebih rinci, keringanan biaya tersebut meliputi sewa tempat untuk kios, los dan tanah sebesar 50 persen dari penetapan sewa setiap bulan.

Selain itu, kata dia pedagang dibebaskan dari pembayaran BOP setiap hari Minggu. Pemberian keringanan ini diberikan kepada semua pedagang di 16 pasar yang berada di bawah pengelolaan Perumda Pasar “Sewakadarma” Kota Denpasar.

“Kami menetapkan keringanan pembayaran sewa dan biaya operasional pasar (BOP) bagi pedagang di unit-unit pasar di lingkungan Perumda Pasar ‘Sewakadarma’ Kota Denpasar. Hal tersebut untuk mengurangi beban pedagang,” kata Kompyang Wiranata.

Kompyang Wiranata mengatakan kebijakan ini berdasarkan Keputusan Direksi Perumda Pasar Nomor : 135 Tahun 2020 tentang Keringanan Biaya



Perumda Pasar Denpasar berikan keringanan biaya sewa kios terkait COVID-19. (ANTARA/I Komang Suparta/HO/2020)

Sewa dan BOP di pasar yang berada di bawah pengelolaan Perumda Pasar “Sewakadarma”.

“Pemberian keringanan ini berlaku mulai 12 April 2020 hingga 29 Mei 2020. Selanjutnya juga akan kami evaluasi atau diperpanjang jika situasi wabah masih belum bisa diatasi,” ujarnya.

Tujuan kebijakan keringanan ini yakni membantu meringankan beban para pedagang di tengah omzet penjualannya

yang semakin menurun.

“Besarnya sudah disesuaikan dengan kemampuan ‘cash flow’ perusahaan sehingga perusahaan masih tetap bisa eksis di tengah menurunnya total pendapatan perusahaan sejak bulan Maret 2020,” katanya.

Kompyang Wiranata menambahkan, sejak mulai mewabahnya COVID-19, pendapatan para pedagang mengalami penurunan sangat drastis. (ant)

## Bupati Badung Terbitkan Instruksi Percepatan Pencegahan COVID-19 Hingga Desa



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengeluarkan Instruksi Percepatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 di wilayah desa melalui instruksi Nomor 4 Tahun 2020 yang ditujukan kepada para Perbekel atau Kepala Desa se-Badung.

“Instruksi ini kami keluarkan dalam upaya mencegah melu-

asnya penyebaran wabah COVID-19 serta memperhatikan Surat Edaran Menteri Desa, PDTT RI Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Peningkatan Padat Karya Tunai Desa,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Badung, Rabu.

Instruksi yang berisi delapan poin itu juga dikeluarkan dengan

memperhatikan Surat Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Bali tanggal 20 Maret 2020, Nomor: 26/Satgas-Covid19/III/2020 perihal Aktivitas Posko COVID-19 tingkat Desa/Kelurahan.

Poin-poin tersebut diantaranya adalah, melakukan tindakan dan langkah-langkah percepatan dan koordinatif dalam pencegahan COVID-19 di desa yaitu dengan melakukan penyemprotan desinfektan di wilayah desa.

“Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi, bersinergi dan bekerjasama dengan Desa Adat dalam mengawasi pergerakan interaksi sosial masyarakat di desa untuk menghindarkan adanya aktifitas berkumpul ataupun membuat acara keramaian di desa,” kata Bupati Giri Prasta.

Poin selanjutnya adalah dengan melakukan edukasi dan

sosialisasi yang tepat dengan menjelaskan dan menginformasikan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19.

Upaya itu dilakukan melalui pemasangan spanduk di setiap banjar dan atau penyampaian langsung imbauan agar masyarakat menghindari bepergian ke tempat-tempat umum atau keramaian atau melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang melalui pengeras suara menggunakan mobil operasional yang ada di desa.

“Masyarakat yang sakit saat beraktivitas ke luar rumah atau di dalam rumah juga harap menggunakan masker, rutin mencuci tangan dan memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat, melakukan tindakan menjaga jarak interaksi, menghindari menyentuh mata, mulut dan hidung sebelum mencuci tangan,” ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Atur Jam Operasional Pasar Tradisional dan Toko Modern

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengatur jam operasional pasar tradisional dan toko modern dalam upaya mengantisipasi dan memutus penyebaran COVID-19 atau virus Corona di wilayahnya.

Aturan tersebut, ditandatangani Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, yang dituangkan dalam bentuk instruksi No. 510/1957/Diskop.UKMP/Sekret.

“Instruksi ini ditujukan kepada Kepala Pasar Tradisional/Pasar Adat se-Badung, Pengusaha Mall dan Usaha lainnya se-Badung serta pelaku usaha toko swalayan se-Kabupaten Badung,” ujar Sekda Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengatakan, instruksi itu berisi enam poin yaitu, pengelolaan pasar rakyat atau pasar tradisional agar dapat mengatur kegiatan serta jam buka di masing-masing pasar.

Poin kedua adalah, Pasar

Senggol di wilayah Kabupaten Badung agar ditutup sementara untuk mengurangi kerumunan masyarakat dan penyebaran COVID-19 hingga ada pemberitahuan lebih lanjut.

“Poin ketiga, toko swalayan yang terdiri dari minimarket, supermarket, hypermarket, departemen store, perkulakan atau grosir, pusat perbelanjaan, serta sejumlah usaha lainnya diatur jam operasionalnya mulai pukul 09.00 Wita sampai pukul 21.00 Wita,” katanya.

Instruksi poin keempat adalah setiap toko swalayan yang terdiri dari minimarket, supermarket, hypermarket, departemen store, perkulakan atau grosir, pusat perbelanjaan dan berbagai usaha lainnya agar dapat memberikan nomor kontak yang dapat dihubungi kepada Perbekel atau Lurah untuk mempercepat koordinasi.

Poin yang kelima yang diinstruksikan, para pelaku usaha



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa. Antaranews Bali/HO-Humas Badung

maupun masyarakat konsumen juga diharapkan untuk memanfaatkan perdagangan secara online atau daring.

Mereka juga diwajibkan menyediakan penyemprot disinfektan yang aman untuk tubuh serta hand sanitizer atau cairan pembersih tangan yang ditempatkan di depan pintu masuk pasar dan toko yang akan digunakan untuk penyemprotan pembeli ketika masuk atau ke-

luar toko modern.

“Mereka juga diharapkan dapat membuat tanda batasan jarak antre lantai toko yang mengacu pada pedoman pencegahan penyebaran COVID-19,” kata Sekda Adi Arnawa.

Instruksi tersebut berlaku sejak Rabu 1 April hingga 21 April 2020 mendatang dengan selalu menyesuaikan dengan perkembangan situasi di pusat dan daerah. (adv)

## Wakil Bupati Badung Ajak Masyarakat Cegah COVID-19 Bersama-sama



Wabup Badung, I Ketut Suiasa bersama Satgas Covid-19 Badung melakukan penyemprotan di wilayah Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal dan Kelurahan Sading Kecamatan Mengwi, Badung, Jumat (3/4). (Antara/HO-Humas Badung)

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengajak seluruh masyarakat di wilayah Badung untuk bersama-sama atau bergotong royong melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus corona baru penyebab COVID-19.

“Kunci kita adalah kebersamaan, semua harus bisa beker-

ja sama dan melakukan upaya pencegahan virus ini secara bersama-sama,” ujar Wabup Suiasa, saat kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilakukan Satgas Penanggulangan COVID-19 Badung di wilayah Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal dan Kelurahan Sading, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Jumat.

Dalam kesempatan itu, ia mengajak masyarakat melakukan sejumlah upaya pencegahan COVID-19 yang dapat dilakukan mulai dari diri sendiri yaitu, masyarakat harus sadar dan menjaga keselamatan dirinya dan keselamatan orang lain.

Masyarakat setempat juga diimbau untuk terus mengikuti dan mematuhi arahan-arahan serta petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh pemerintah maupun tokoh-tokoh lainnya terkait dengan pencegahan virus corona.

“Mari kita semuanya untuk sementara diam di rumah, bekerja di rumah, belajar di rumah serta melakukan kegiatan agama di rumah,” kata Wabup Suiasa.

Selain itu, Wabup Suiasa juga mengajak seluruh masyarakat Badung untuk dapat terus menumbuhkan jiwa kesabaran dalam menghadapi wa-

bah COVID-19.

“Dalam situasi seperti sekarang ini, jangan emosi, jangan saling menyalahkan dan jangan mencari kelemahan. Mari semuanya bergerak guna mencegah penyebaran virus corona ini,” ujar wabup Suiasa.

Ia juga menekankan kepada aparat yang bertugas agar jangan pernah merasa malu, dan berani untuk memberitahu serta memberikan nasehat kepada masyarakat.

“Jadi mari semuanya melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan virus corona ini secara bersama dan juga bekerja sama. Kami mengintegrasikan semua kegiatan, karena kalau satu wilayah melaksanakan kegiatan pencegahan tapi kelompok di wilayah lain tidak melakukan kegiatan serupa maka upaya pencegahan virus corona yang dilakukan itu akan sia-sia,” kata Wabup Suiasa. (adv)

## Bupati Badung Ajak Jajaran Kecamatan/Desa Antisipasi COVID-19

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengajak seluruh jajaran pemerintahan kecamatan dan desa/lurah setempat untuk bergotong royong, bergerak cepat, tanggap darurat dan tepat sasaran dalam mencegah penyebaran COVID-19.

“Kami ingin memastikan masyarakat hingga level pemerintahan terbawah taat dan patuh dalam melaksanakan pembatasan sosial dan menerapkan pola hidup sehat. Upaya mencegah COVID-19 adalah kerja gotong royong oleh semua pihak dan unsur yang ada,” ujar Bupati Giri Prasta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pihaknya menekankan kepada jajaran pemerintahan desa serta kelurahan agar memastikan warganya mematuhi protokol pencegahan penyebaran COVID-19 yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Satgas Gugus Tugas

Penanggulangan COVID-19.

“Protokol pencegahan itu antara lain, adalah dengan selalu menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih, seperti cuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi gizi seimbang dengan mengoptimalkan potensi pangan lokal, olahraga teratur, istirahat cukup dan selalu berpikir positif,” katanya.

Untuk membahas dan menyosialisasikan hal tersebut, Bupati Giri Prasta juga telah melakukan rapat koordinasi menggunakan sambungan teleconference bersama seluruh Camat, Perbekel atau Kepala Desa serta Lurah se-Kabupaten Badung.

Koordinasi secara teleconference tersebut juga melibatkan Kepala Kejaksaan Negeri Badung, Hari Wibowo, yang memberikan arahan dan pemahaman kepada perangkat desa dan kelurahan terkait adanya aturan dari Kementerian Desa tentang realokasi dan refocusing penggunaan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) didampingi Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa melakukan rapat koordinasi menggunakan jaringan teleconference bersama seluruh Camat, Perbekel dan Lurah se-Kabupaten Badung, Senin (6/4). Antara/HO-Humas Badung

dana desa untuk percepatan penanggulangan COVID-19.

“Kami memerlukan pendampingan dari Kejari Badung agar pemanfaatan, penggunaan dan pengelolaan dana desa sesuai dengan regulasi aturan dan perundang-undangan yang berlaku,” ungkap Bupati Giri Prasta.

Terkait penggunaan dana desa untuk menangani pandemi COVID-19 tersebut, Bupati Giri

Prasta mengaku sangat mendukung langkah Kementerian Desa.

“Dana bisa digunakan untuk menggenjot pencegahan. Silakan alokasinya diatur di musyawarah desa, yang penting gerak cepat. Selain itu, program padat karya tunai tetap perlu dilakukan untuk menggerakkan ekonomi desa, dengan tetap mematuhi protokol pencegahan COVID-19,” katanya. (adv)

## Badung Lakukan Persembahyangan Agar Dijauhkan dari COVID-19



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) melaksanakan persembahyangan bersama Purnama Kedasa di Pura Lingga Bhuwana Puspem Badung, Selasa (7/4). *Antaraneews Bali/HO-Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melaksanakan persembahyangan Purnama Kedasa yang juga dirangkai dengan ritual upacara Pemelepeh Jagat yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memohon kepada Tuhan agar dijauhkan dari wabah COVID-19 atau virus co-

rona.

“Ritual upacara ini dilaksanakan guna menghilangkan segala macam jenis merana seperti yang terjadi saat ini dengan adanya pandemi COVID-19,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Pura Lingga Bhuwana, Pusat Pemerintahan Ba-

dung, Selasa.

Melalui pelaksanaan kegiatan ritual upacara tersebut, pihaknya memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penguasa alam semesta agar selalu memberi perlindungan kepada alam semesta beserta isinya dan wabah virus corona cepat berlalu sehingga kehidupan manusia dapat berjalan normal kembali.

Menurut Suiasa, hal itu juga dapat dijadikan sebagai momentum untuk introspeksi diri bahwa manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial agar senantiasa menghormati dan menjaga alam semesta ini sehingga keharmonisannya selalu terjaga.

“Untuk itu kami di sini bersama-sama meminta pengampunan atas segala dosa dan kesalahan yang telah kita perbuat sebagai umat manusia sekaligus memohon anugerah kepada Tu-

han agar virus ini juga bisa dihilangkan dari muka bumi,” ungkap Wabup Ketut Suiasa.

Ia menambahkan, Purnama Kedasa dalam konsep Agama Hindu merupakan hari yang sangat suci untuk menggelar Upacara Yadnya. Oleh karena itu, pihaknya bersama seluruh jajaran perangkat daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung juga melaksanakan Upacara Pemelepeh Jagat tersebut.

Persembahyangan bersama itu dipimpin oleh Ida Pedanda Gede Buruan saking Griya Pesraman Darmasaba. Persembahyangan juga dihadiri Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Badung, Gede Rudia Adiputra, Kepala Organisasi Perangkat Daerah serta jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung. (adv)

## Pemkab Badung Tambahkan Rp100 miliar untuk Dana Tanggap Darurat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menambah Rp100 miliar untuk dana tanggap darurat sehingga kini jumlahnya menjadi Rp114 miliar, dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Badung selama pandemi COVID-19.

“Kami sudah menambah Rp100 miliar untuk dana tanggap darurat dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok masyarakat di semua desa di wilayah Badung. Jadi total dana tanggap darurat penanganan COVID-19 di Badung naik menjadi total Rp114 miliar dari dana tanggap darurat sebelumnya sebesar Rp14 miliar,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Manupura, Rabu.

Ia mengatakan, pihaknya juga sangat mendukung langkah dari Kementerian Desa terkait dana desa dapat digunakan untuk mencegah penyebaran Virus Corona.

“Untuk dana desa, silakan

alokasinya diatur dalam musyawarah desa yang penting gerak cepat. Selain itu, program padat karya tunai tetap perlu dilakukan untuk menggerakkan ekonomi desa, dengan tetap mematuhi protokol pencegahan COVID-19. Inilah komitmen kami untuk selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat,” katanya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga meminta kepada Perbekel atau Kepala Desa serta lurah agar selalu berkoordinasi dengan desa adat yang ada di wilayahnya untuk selalu bersinergi dan berkolaborasi dengan Satuan Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 sehingga ada satu kesamaan pola pikir dan langkah dalam penanganan virus corona.

“Karena dalam pencegahan COVID-19 ini kami tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, tapi secara menyeluruh tentang pentingnya pembatasan so-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. *ANTARA/HO-Humas Badung*

sial dan fisik maupun upaya pencegahan lainnya. Sehingga risiko penyebaran COVID-19 di masyarakat dapat ditekan,” ungkap Bupati Giri Prasta.

Sebelumnya, Bupati Giri Prasta juga telah rapat koordinasi secara teleconference bersama seluruh camat, perbekel dan lurah se-Kabupaten Badung yang juga melibatkan Kepala Kejaksaan Negeri Ba-

dung, Hari Wibowo.

Rapat virtual tersebut dilakukan untuk memberikan arahan dan pemahaman kepada perangkat desa dan lurah terkait adanya aturan dari Kementerian Desa tentang realokasi dan refocusing penggunaan dana desa untuk percepatan penanggulangan COVID-19 di wilayah Kabupaten Badung. (adv)

## 5.279 KPM di Kabupaten Badung Berhak Dapat Kartu Sembako



Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Pendistribusian Kartu Bantuan Sembako di Kantor Cabang Utama Bank BNI, Jalan Raya Puputan Renon Denpasar, Kamis (9/4/2020). ANTARA/ HO-Humas Badung

Sebanyak 5.279 Keluarga Penerima Manfaat di wilayah Kabupaten Badung, Bali, berhak menerima Kartu Sembako yang merupakan bagian dari enam Paket Bantuan Pemerintah kebijakan Presiden Joko Widodo untuk meredakan beban masyarakat selama pandemi COVID-19.

“Untuk mempersiapkan hal

itu, kami juga telah mengikuti rapat koordinasi Teknis Pelaksanaan Pendistribusian Kartu Bantuan Sembako yang difasilitasi oleh Anggota DPD RI dapil Bali, IGN Alit Kesuma Kelakan di Kantor Cabang Utama Bank BNI Bali,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Denpasar, Kamis.

Dikatakan, BNI sebagai salah satu fasilitator distribusi

Kartu Sembako akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pendistribusian Kartu Sembako ke empat Kabupaten/Kota di Bali yaitu Badung, Gianyar dengan 3.534 KPM, Tabanan 11.839 KPM serta Jembrana dengan 6.519 KPM.

Pertemuan tersebut membahas sejumlah hal teknis proses distribusi Kartu sembako seperti bagaimana Bank BNI nantinya bersama-sama dengan pemerintah dan segenap pemangku kepentingan terkait dapat mengatur teknis pendistribusian Kartu Sembako dalam situasi pandemi Virus Corona.

“Bantuan ini merupakan itikad pemerintah dalam meredakan beban masyarakatnya akibat pandemi virus Corona, untuk itu bantuan Kartu Sembako ini harus sampai kepada masyarakat secara tepat sasa-

ran,” katanya

Distribusi Kartu Sembako tersebut memiliki deadline paling lambat tanggal 25 April-30 April 2020 dan kemudian masyarakat sudah dapat memanfaatkan Kartu Sembakonya untuk ditukarkan di e-Kios yang ditetapkan oleh BNI.

Wabup Suiasa berharap, agar sisa waktu yang ada ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga pendistribusian kartu ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

“Untuk itu, diperlukan kesepakatan dalam hal teknis pelaksanaan pendataan agar pendistribusian kartu sembako ini benar-benar tepat sasaran dan masyarakat segera bisa memanfaatkannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kondisi wabah COVID-19 seperti saat ini,” ucap Wabup Suiasa. (adv)

## Pemkab Badung Prioritaskan Stabilitas Pangan Selama COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, memprioritaskan ketersediaan dan stabilitas harga pangan pokok di wilayahnya agar tetap terjangkau masyarakat selama pandemi COVID-19.

“Pemkab Badung telah memprioritaskan untuk menjaga ketersediaan bahan pangan pokok dengan memperhatikan empat aspek,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan resmi yang diterima di Mangupura, Bali, Jumat.

Empat aspek tersebut adalah stok, ketersediaan pasokan, distribusi, dan stabilisasi harga.

Suiasa menjelaskan, dari sisi stok, pihaknya setiap satu minggu sekali telah melakukan rapat koordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk membahas pemantauan seluruh bahan pangan pokok.

Dalam rapat tersebut, menurutnya juga dibahas ketersediaan stok per hari serta kebutuhan bahan pangan un-



Suasana “video conference” Pemkab Badung dengan Bank Indonesia Perwakilan Bali, Kamis (9/4/2020). ANTARA/ HO-Humas Badung

tuk beberapa bulan ke depan.

“Jadi sudah ada neracanya semua, setiap hari kami monitor dan juga kami perkirakan ketahanan stok yang kami miliki mampu sampai berapa bulan,” katanya.

Terkait dengan pasokan, ia menjelaskan, pemerintah telah melibatkan banyak sektor khususnya riil yang diharapkan dapat menjamin pasokan bahan pangan.

“Kami juga mengingatkan

masyarakat agar tidak sampai terjadi panic buying pada saat kondisi seperti ini karena stok pangan yang ada masih sangat memadai guna memenuhi kebutuhan masyarakat,” ujar Suiasa.

Dalam upaya untuk menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok guna menekan laju inflasi, saat mitigasi COVID-19, ia didampingi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Badung

juga telah melaksanakan pertemuan dengan Bank Indonesia Perwakilan Bali melalui jaringan video conference.

“Melalui forum yang telah kami lakukan kemarin, kami menargetkan sinergi dari berbagai institusi menjadi lebih kuat. Dengan demikian berbagai program pengendalian inflasi dapat dilakukan dengan maksimal dan semoga harga-harga tetap terjaga,” kata Suiasa. (adv)

## Bupati Badung Imbau Masyarakat Patuhi Protokol Pencegahan Penyebaran COVID-19



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/Fikri Yusuf

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengimbau seluruh masyarakat di wilayahnya untuk selalu taat dan patuh terhadap penerapan sejumlah protokol pencegahan penyebaran virus Corona yang menjadi penyebab COVID-19.

“Saya mengimbau masyarakat untuk patuh terhadap penerapan social distancing, physical distancing, tetap menjaga asu-

pan gizi, rajin berolahraga, termasuk cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir maupun menggunakan masker saat aktivitas di luar rumah,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Badung, Senin.

Ia mengatakan, pihaknya juga berterima kasih kepada seluruh tokoh dan masyarakat serta jajaran tim Satgas Penanggulangan COVID-19 Kabupaten

Badung yang selama ini sudah bergotong royong bersama-sama dalam mencegah penyebaran COVID-19 di kabupaten Badung.

Berkaitan dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna menanggulangi penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Badung, Bupati Giri Prasta menegaskan bahwa Kabupaten Badung hingga saat ini belum mengajukan hal tersebut ke pemerintah pusat.

“Ini agar roda perekonomian di Kabupaten Badung tetap hidup dan berputar demi menjaga stabilitas sosial ekonomi masyarakat,” kata Bupati Giri Prasta yang juga Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Badung.

Ia menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Badung juga akan mengatur berbagai upaya yang dilakukan untuk pemenuhan se-

gala kebutuhan dasar masyarakat.

“Tentunya kami tetap berusaha menjaga kestabilan ekonomi masyarakat di Kabupaten Badung agar jangan sampai masyarakat kami kelaparan karena itu akan mengakibatkan dampak sosial yang lebih parah dari COVID-19,” ungkapnya.

Selain mengimbau masyarakat untuk patuh dan mengikuti arahan yang telah diberikan untuk mencegah virus Corona, Bupati Giri Prasta juga mengajak seluruh masyarakat untuk ikut mendoakan agar warga yang terkena COVID-19 dapat segera sembuh dan pulih.

“Semoga musibah ini lekas berlalu sehingga kehidupan sosial masyarakat kami kembali normal dan khususnya sektor pariwisata di Kabupaten Badung akan segera pulih,” ujarnya. (adv)

## Badung Berharap Desa Bangun Tempat Isolasi Mandiri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berharap masing-masing pemerintah desa di wilayahnya membangun tempat isolasi mandiri seperti ruang karantina 14 hari terkait adanya pekerja migran Indonesia (PMI) yang akan pulang ke wilayah Provinsi Bali.

“Saya harap masing-masing desa diupayakan untuk membangun isolasi mandiri seperti ruang karantina 14 hari, sebelum para PMI dikembalikan ke keluarganya guna untuk memutus penyebaran COVID-19,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, Pemkab Badung berharap desa dapat mengetahui dan mencari lokasi yang bisa dijadikan sebagai tempat sementara untuk isolasi mandiri atau karantina yang lokasinya sudah sesuai

dengan keprotokolan kesehatan dan nantinya dapat sekaligus ikut mengawasi proses tersebut.

“Pemerintah Kabupaten Badung saat ini juga sedang melakukan peninjauan dengan beberapa hotel yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat karantina apabila ada Pekerja Migran Indonesia yang datang ke Bali,” katanya.

Ia mengatakan, pihaknya telah mendapatkan informasi bahwa dalam beberapa waktu ke depan, akan ada sekitar 12.000 orang Pekerja Migran Indonesia yang datang di wilayah Provinsi Bali.

Sebagai salah satu persiapan kedatangan PMI, Adi Arnawa juga telah melakukan rapat secara virtual dengan menggunakan fasilitas teleconference dengan seluruh Perbekel atau Kepala Desa se-Kabupaten Badung.

“Koordinasi virtual ini bertujuan untuk memberikan ara-



Sekda Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa saat memimpin rapat virtual bersama seluruh Perbekel atau Kepala Desa se-Kabupaten Badung dari Ruang Kerja Sekda Puspem Badung, Senin (13/4). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

han dan pemahaman kepada perangkat desa terkait adanya Pekerja Migran Indonesia yang akan pulang ke Bali tersebut,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu, ia meminta para Kepala Desa Dinas untuk juga melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Adat di wilayahnya masing-masing untuk selalu

bersinergi dan berkolaborasi dengan Satuan Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19.

“Sehingga nantinya ada satu kesamaan pola pikir dan langkah bersama dalam penanganan COVID-19 khususnya terkait dengan kedatangan Pekerja Migran Indonesia ini,” ujar Sekda Wayan Adi Arnawa. (adv)

## Bupati Gianyar Serahkan Ratusan APD untuk Tenaga Medis



Bupati Gianyar Made Mahayastra (tengah) menyerahkan alat pelindung diri (APD) kepada Dirut RS Sanjiwani Ida Komang Upeksa (ANTARA/HO/Dok Humas)

Bupati Gianyar menyerahkan ratusan alat pelindung diri (APD) kepada Dirut RS Sanjiwani Gianyar, di halaman

kantor Bupati Gianyar, Jumat (10/4) guna melindungi mereka yang berada di garda terdepan perang terhadap wabah

COVID-19.

“Saya serahkan APD ini untuk dipergunakan melayani pasien di RS.Sanjiwani, tolong jaga tenaga medis kita. Jangan sampai tenaga medis kita jadi korban,” kata Bupati Gianyar Made Mahayastra kepada Dirut RS.Sanjiwani Ida Komang Upeksa, dalam siaran pers yang diterima di Gianyar, Bali, Sabtu.

APD yang diserahkan merupakan bantuan dari Bali United kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, dan diserahkan ke rumah sakit maupun Puskesmas untuk keperluan tenaga medis dalam merawat pasien.

Rencananya, Bupati Gianyar

itu akan menyerahkan APD ke rumah sakit Payangan dan Puskesmas. Kebetulan, Bupati Gianyar I Made Mahayastra berasal dari kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

Bupati juga menyampaikan terima kasih kepada tenaga medis yang sudah bekerja maksimal di RS Sanjiwani. Harapannya dengan berbagai upaya dari pemerintah, dapat memutus penyebaran wabah COVID-19.

Mahayastra berharap agar masyarakat mengikuti himbauan pemerintah untuk melakukan social distancing maupun physical distancing. (ant)

## Ketua PKK Gianyar Bagikan 1.500 Masker di Pasar Tradisional

Ketua PKK Kabupaten Gianyar, Bali, Surya Adnyani Mahayastra membagikan sekitar 1.500 masker, untuk pedagang dan pengunjung di Pasar Payangan Pasar umum Desa Sayan, Pasar Umum di Singakerta dan di Pasar Umum Kedewatan Ubud, agar masyarakat sadar dan peduli dengan kesehatan di tengah wabah COVID-19,

“Mari kita bergerak bersama memutus mata rantai COVID-19 dengan patuh menggunakan masker jika kita sakit atau terpaksa harus beraktivitas di luar rumah,” kata Adnyani Mahayastra, di sela kunjungan ke pasar di Gianyar, Minggu.

Ia mengajak masyarakat selalu menggunakan masker saat ke luar rumah untuk memutus penyebaran wabah COVID-19.

Setelah melihat kondisi di lapangan, khususnya di pasar-pasar umum di Kabupaten Gianyar, istri Bupati Gianyar Made Mahayastra menilai kesadaran masyarakat akan pentingnya masker sudah lumayan tinggi. Ini terbukti saat pembagian masker, sebagian besar pedagang maupun pengunjung pasar sudah menggu-



Ketua PKK Kabupaten Gianyar, Bali, Surya Adnyani Mahayastra memasang masker ke seorang pedagang di Pasar (ANTARA/HO/Dok Humas)

nakan masker.

Pada kesempatan itu, ia juga mengingatkan pada masyarakat agar tetap memperhatikan pola kebersihan diri sendiri dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan juga menggunakan masker.

“Kunci dari memutus mata rantai COVID-19 adalah ada di dalam diri kita sendiri, bagaimana masyarakat patuh terhadap imbauan pemerin-

tah, pemerintah tidak bisa menjaga seluruh warga satu per satu. Kesadaranlah yang bisa membantu kita terhindar dari virus ini,” tegas Adnyani Mahayastra.

Sementara itu Kepala Pasar Payangan, Wayan Eka Jaya menambahkan kepatuhan masyarakat khususnya pedagang di Pasar Payangan sudah cukup tinggi. Sebelum pasar dibuka pukul 07.00 Wita mereka terlebih dahulu mencuci tangan di

wastafel yang sudah disediakan sebelum beraktivitas di pasar.

Karena menurut Wayan Eka Jaya, di pasar rentan akan penyebaran virus, jadi harus benar-benar patuh akan menjaga kebersihan.

Ikut serta dalam pembagian masker yakni Kadis PMD Kab. Gianyar I Dewa Ngakan Ngurah Adi, anggota DPRD Gianyar dari fraksi PDIP dan pengurus PKK Gianyar lainnya. (ant)

## Di Bangli, Hand Sanitizer Dari Arak Bali Terdistribusi Sampai ke Pelosok Desa



Hand sanitizer dari arak Bali sampai ke pelosok Desa. (ANTARA/HO/Dok Polres Bangli)

Produksi hand sanitizer yang bahan pokoknya dari arak bali hasil kerja sama antara Polda Bali dengan Universitas Udayana telah terdistribusi atau tiba sampai ke pelosok desa di Kabupaten Bangli.

“Tim Medis Polres Bangli bersama Tim Penanggulangan COVID-19 telah menyerahkan 100 botol hand sanitizer di tempat pelayanan di wilayah

Bangli seperti polsek jajaran di Polres Bangli, RSUD Bangli, Samsat, Pelayanan SIM, dan puskesmas,” kata AKP Sulhadi, Kasubdit Humas Polres Bangli, Minggu.

Polda Bali bersama Universitas Udayana memproduksi hand sanitizer dengan mengangkat kearifan lokal, yaitu menggunakan bahan baku arak bali yang disuling menjadi alkohol dan setelah jadi

alkohol barulah dibuat menjadi hand sanitizer. Tentunya pembuatan hand sanitizer tersebut tetap memperhatikan standar kesehatan.

Hand Sanitizer yang diproduksi saat ini sudah dikemas ke dalam botol dan telah didistribusikan ke tempat pelayanan publik pemerintah, seperti kantor Samsat, rumah sakit, puskesmas baik di perkotaan maupun puskesmas yang ada di pelosok desa.

Dalam siaran pers itu, Kapolres Bangli AKBP I Gusti Agung Dhana Aryawan mengatakan hal ini merupakan suatu tindakan preventif dalam menanggulangi penyebaran wabah COVID-19, dimana saat ini hand sanitizer termasuk barang langka di pasaran, sehingga Polda Bali Bersama Universitas Udayana melakukan inovasi dengan membuat hand sanitizer sendiri yang nantinya bisa di-

manfaatkan oleh masyarakat secara langsung.

“Semoga hand sanitizer hasil Inovasi Pak Kapolda Bali dengan Universitas Udayana yang sudah kami distribusikan hari ini manfaatnya bisa dinikmati langsung oleh masyarakat, dengan tindakan preventif ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam memutuskan dan mencegah penyebaran virus ini khususnya di wilayah Bangli,” ujar Kapolres Bangli.

Saat ini sedang merebak penyebaran Virus Corona (COVID-19), sehingga segala upaya akan dilakukan baik itu dari pemerintah termasuk juga dari pihak Polri untuk memutuskan dan mencegah penyebaran virus tersebut.

Salah satu upaya adalah dengan menerapkan pola hidup sehat, di antaranya rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer. (ant)

## Desa Wisata Penglipuran Bali Telah Disemprot Disinfektan



Desa wisata Penglipuran, Bali, disemprot disinfektan (Humas Polres Bangli)

Desa wisata Penglipuran, di Kabupaten Bangli, Bali telah disemprot disinfektan oleh jajaran kepolisian, guna mencegah penyebaran wabah Virus Corona baru atau COVID-19 dan mencegah wisatawan yang

berkunjung terpapar virus tersebut.

“Polda Bali - Polres Bangli kembali melakukan penyemprotan dengan cairan disinfektan di ruas-ruas jalan Desa Penglipuran, Kelurahan Kubu, Bangli,

Kamis (2/4),” kata Kasubdit Humas Polres Bangli, AKP Sulhadi, melalui siaran persnya, Jumat.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mencegah penyebaran pandemi COVID-19 di wilayah Kelurahan Kubu khususnya di kawasan objek wisata Desa Penglipuran, yang terkenal sebagai salah satu desa terbersih di dunia

Kapolres Bangli AKBP I Gusti Agung Dhana Aryawan mengatakan penyemprotan cairan disinfektan di sejumlah wilayah Kabupaten Bangli ini untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19, yang penyebarannya sangat cepat melalui sentuhan.

Selain itu, Kapolres Bangli juga mengimbau masyarakat untuk ikut berperan aktif membantu dengan mengingatkan anak-anak, keluarganya, untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah.

“Semoga dengan usaha kecil

yang kita laksanakan ini dapat menekan atau memutuskan mata rantai dari wabah COVID-19, sehingga pariwisata di Bali cepat normal kembali,” ujar Kapolres Bangli.

Hadir dalam kegiatan tersebut Moneng selaku pengelola Objek Wisata Penglipuran. Ia mengucapkan terima kasih kepada Kapolres Bangli atas terlaksananya kegiatan penyemprotan disinfektan ini.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Polres Bangli atas perhatiannya yang telah melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di objek wisata Penglipuran ini”, ujarnya.

“Selain itu saya mengucapkan terima kasih karena telah mempertegas imbauan kepada masyarakat terkait kebijakan pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 ini “, tutur Moneng saat mengakhiri kegiatan. (ant)

## Puluhan Warga Jembrana Dinyatakan Tidak Tertular COVID-19 dari PDP



Pegawai Pemkab Jembrana antri mencuci tangan dengan cairan sanitizer yang dipasang pemerintah kabupaten setempat untuk mencegah penularan corona, Senin (16/3). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

Puluhan warga Kabupaten Jembrana, Bali dinyatakan tidak tertular Covid-19 atau negatif virus corona, meski pun pernah berhubungan dengan pasien dalam pengawasan (PDP) yang positif terinfeksi virus tersebut.

“Ada 48 orang yang menjalani rapid test. Mereka pernah kontak dengan pasien yang positif Co-

vid-19, dengan hasil seluruhnya negatif,” kata juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha, di Negara, Rabu.

Namun ia mengatakan, hasil negatif tersebut baru pada rapid test pertama, dan sesuai prosedur tetap penanganan Covid-19, 48 orang tersebut akan kembali

menjalani rapid test pada 10 hari mendatang.

Apabila pada tes kedua terindikasi positif akan dilakukan pemeriksaan PCR di RSUP Sanglah, sebagai tahap akhir untuk menentukan seseorang terinfeksi virus tersebut atau tidak.

Ia mengatakan, 48 orang yang melakukan rapid test yang disebar di RSUD Negara, Puskesmas Gilimanuk, Puskesmas I Negara dan Puskesmas Pekutatan tersebut, merupakan warga yang pernah kontak langsung dengan empat orang pasien positif Covid-19.

Meskipun hasil rapid test pertama negatif, ia tetap minta 48 orang tersebut melakukan isolasi mandiri selama 14 hari.

Untuk pasien positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan di RSUD Negara, ia mengatakan, sampai Rabu (8/4) jumlahnya empat orang.

Upaya penelusuran dini juga

dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jembrana, dengan memantau warga yang baru datang dari luar negeri, maupun wilayah yang sudah terpapar virus tersebut.

Arisantha juga terus mengimbau masyarakat untuk disiplin dalam upaya mencegah tertular virus ini, dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, menggunakan masker serta menerapkan physical distancing.

Pada hari yang sama, gugus tugas ini juga melakukan rapid test terhadap 99 santri asal Kabupaten Jembrana, yang belajar di salah satu pondok pesantren di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Saat memasuki Pelabuhan Gilimanuk, mereka diarahkan ke pos pemeriksaan kesehatan untuk menjalani tes tersebut, sesuai prosedur tetap pencegahan Covid-19. (ant)

## Polres Jembrana Akan Melindungi Pasien dan Perawat COVID-19

Polres Jembrana akan melindungi, termasuk menindak tegas orang yang menolak pasien serta petugas medis yang merawat penderita Covid-19.

“Sudah jelas, kalau ada yang menolak seperti pemakaman jenazah penderita COVID-19, serta menolak petugas medis yang merawatnya akan ada sanksi hukum,” kata Kapolres Jembrana Ajun Komisaris Besar I Ketut Gede Adi Wibawa, di Negara, Minggu.

Untuk memantau hal tersebut, ia mengatakan, sudah mengintruksikan jajarannya hingga ke tingkat desa, yang bekerjasama dengan satuan tugas di desa termasuk dengan TNI.

Ia mengingatkan, sesuai telegram Kapolri, masyarakat dilarang untuk bertindak melanggar hukum dalam menyikapi wabah COVID-19, termasuk dengan melakukan penutupan jalan yang meng-



Anggota Polres Jembrana membagikan masker kepada pengguna jalan mengantisipasi penyebaran Covid-19, termasuk berkomitmen untuk melindungi pasien serta petugas medis dari penolakan, Minggu (12/4). (Antaraneews Bali/Humas Polres Jembrana/2020)

ganggu fasilitas umum.

“Intruksi Kapolri sudah jelas melarang penutupan jalan. Untuk penolakan jenazah pasien COVID-19, rekan-rekan wartawan bisa melihat, bahwa itu ada sanksi hukumnya,” katanya.

Di sisi lain, untukantisipasi penyebaran virus corona,

Polres Jembrana bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Jembrana membagikan ribuan masker kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan Operasi Aman Nusa II dan Operasi Keselamatan Agung 2020, dengan menyasar pengguna jalan raya

dan pedagang serta pengunjung pasar.

“Kami dari Polres Jembrana secara kontinyu melakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19, salah satu caranya dengan membagikan masker ini,” kata Wakapolres Jembrana Komisaris Ida Bagus Dedi Januartha. (ant)

## 318 PNS di Buleleng Dilantik Lewat “Video Conference”



Sebanyak 318 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Buleleng dilantik dan diambil sumpahnya lewat video conference oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, yang dipusatkan di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (14/4/2020). (Antara News Bali/Made Adnyana)

Sebanyak 318 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Buleleng dilantik dan diambil sumpahnya lewat video conference oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, yang dipusatkan di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa.

Dengan diikuti empat perwakilan di tempat dan 313 lainnya mengikuti melalui video conference, PNS yang dilantik tersebut terdiri dari 313 orang

CPNS formasi umum di Buleleng tahun 2018 dan lima orang lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Dalam arahnya, Bupati Agus Suradnyana mengajak seluruh PNS yang telah dilantik dalam kondisi pandemi COVID-19 ini untuk selalu berempati kepada kondisi yang ada. Saat ini, PNS yang telah dilantik menjadi abdi negara sekaligus panutan di masyarakat, se-

hingga vibrasi yang positif harus disebarkan kepada masyarakat.

“Artinya, adik-adik yang membaca aturan atau surat edaran dari pemerintah. Memahaminya dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat, sehingga adik-adik bisa membantu program pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 ini,” katanya.

Penyelesaian masalah COVID-19 harus dilakukan secara semesta dan bersama. Artinya, tidak bisa hanya diselesaikan oleh pemerintah. Seluruh masyarakat harus ikut serta bersama-sama menjaga daerah Buleleng, termasuk para PNS yang telah dilantik. Hal-hal yang bersifat efisiensi harus menjadi acuan utamanya dalam memanfaatkan gaji yang diterima.

“Harus bijak dalam memanfaatkan, karena kita tidak tahu kapan pandemi akan berakhir sehingga bisa mengarungi kehidupan di masa-masa sulit ini,” ujar Agus Suradnyana.

Baca juga: Gubernur Bali lantik ratusan PNS gunakan “tele-

conference”

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Buleleng, I Gede Wisnawa, SH menjelaskan para PNS dilantik dan diambil sumpahnya melalui tempat kerjanya masing-masing. PNS yang hadir di tempat merupakan perwakilan dari masing-masing agama dari PNS tersebut. Didampingi pula oleh para rohaniawan dari masing-masing agama. “Jadi, physical distancing bisa terlaksana sesuai dengan protokol kesehatan pandemic COVID-19,” katanya.

Wisnawa menambahkan Surat Keputusan (SK) akan diberikan kepada masing-masing instansi. Selanjutnya, masing-masing instansi akan menyebarkan kepada yang bersangkutan. Namun tetap secara bergiliran agar tidak terjadi kerumunan pada saat pembagian. “Misal, untuk formasi pendidikan akan diserahkan ke Disdikpora untuk dibagikan kepada PNS secara bergiliran,” kata Wisnawa. (ant)

## Pemkab Buleleng Siapkan Sembako Bagi Warga yang Terdampak COVID-19

Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali menyiapkan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) dalam bentuk bantuan sembako untuk warga yang terdampak virus COVID-19 serta keluarga miskin yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Kepala Dinas Sosial Buleleng I Gede Sandhiyasa, di Singaraja, Rabu, mengatakan saat ini sedang disusun kebutuhan anggaran yang nantinya digunakan pada program JPS tersebut. Besar anggaran yang dirancang mencapai Rp53 miliar lebih.

Ia menjelaskan untuk masyarakat yang disasar, di Kabupaten Buleleng sendiri sebenarnya terdapat 68.005 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang masuk dalam DTKS, namun Kementerian Sosial baru bisa menyalurkan bantuan ke-

pada 38.557 KPM, sehingga sebanyak 29.448 KPM akan diberi bantuan dari APBD Kabupaten Buleleng.

“Berkenaan dengan itu, kami mengusulkan 29.448 KPM itu bisa menerima bantuan sembako, untuk mengantisipasi dampak COVID-19 di Buleleng. Karena mereka sudah tidak mampu, tidak lagi bekerja, sehingga ada perhatian dari pemerintah daerah,” katanya.

Pemberian bantuan itu, kata dia, nantinya bukan dalam bentuk paket sembako langsung, tetapi dalam bentuk nontunai yang bisa dibelanjakan di E-Warung yang ditunjuk. Besar yang diterima oleh masing-masing KPM yaitu Rp200.000/KPM selama sembiab bulan, mulai bulan April 2020.

Selain KPM, Dinsos Buleleng juga akan memberikan bantuan paket sembako kepada

masyarakat daerah itu yang terindikasi terpapar COVID-19.

“Khusus untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang melakukan isolasi mandiri dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang baru saja dinyatakan sembuh akan disiapkan total 250 paket sembako dengan total harga Rp433.000,- per paket,” katanya.

Dinsos juga telah mengusulkan bantuan sosial untuk 26 golongan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan total 3.000 jiwa, karena bantuan sosial (PMKS) terkait dengan dampak pandemi COVID-19 saat ini belum ada.

“Mereka juga harus mendapatkan perhatian, kami usulkan bantuan untuk PMKS sama dengan bantuan untuk KPM,” kata I Gede Sandhiyasa.

Sementara itu, Bupati Bule-



Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali I Gede Sandhiyasa (FOTO ANTARA/Made Adnyana)

leng, Putu Agus Suradnyana, ST yang juga selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Buleleng, menjelaskan terkait dengan sumber dana untuk program JPS akan disinergikan antara APBD Provinsi Bali, APBD Kabupaten Buleleng, serta APBD-Des. (ant)

## Bupati : Masyarakat Tabanan Wajib Menggunakan Masker



Pembagian 15.000 masker kepada petugas medis dan masyarakat Tabanan di beberapa titik, di antaranya di Pasar Kediri, Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala dan Pasar Relokasi Dangin Carik, Senin (13/4/2020). (Antaraneews Bali/Pande Yudha)

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti yang juga Ketua Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Kabupaten Tabanan, menginstruksikan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Tabanan, untuk melaksanakan kewajiban menggunakan masker.

Hal itu disampaikan Bupati di sela-sela pembagian 15.000 masker kepada petugas medis dan masyarakat Tabanan di beberapa titik, di antaranya di Pasar

Kediri, Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala dan Pasar Relokasi Dangin Carik, Senin.

Alat pelindung diri yang disebarkan untuk pedagang dan masyarakat sebanyak 10.000 masker dan 500 masker kepada petugas medis di BRSU Tabanan, RSU Nyitdah, dan Puskesmas II Tabanan.

“Saat ini baru tersebar di enam kecamatan, yaitu Tabanan, Kediri, Kerambitan, Marga, Bajera,

Penebel dan empat kecamatan lainnya akan menyusul,” ungkap Bupati Tabanan yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tabanan AA. Dalem Tresna Ngurah.

Kegiatan wajib masker ini juga dipertegas melalui Surat Edaran Bupati Tabanan, Nomor : 441/604/Dikes tentang penggunaan masker untuk mencegah penularan corona virus disease atau COVID-19 dalam wilayah Kabupaten Tabanan.

Isi edarannya, di antaranya mengimbau masyarakat agar selalu menggunakan masker, baik di rumah maupun di luar, baik sakit maupun tidak, dan masyarakat dianjurkan menggunakan masker kain, bukan masker medis.

Untuk melancarkan program ini, pihaknya mengungkapkan juga akan melakukan pemasangan baliho dan spanduk imbauan penggunaan masker di enam pintu masuk menuju Kabupaten

Tabanan, yakni di Desa Selabih Selbar, Desa Bantiran Pupuan, Desa Pancasari Baturiti, Cepaka, Kaba Kaba dan Dadakan Kediri.

Selain itu juga akan dipasang spanduk di tempat-tempat keramaian dan pasar-pasar di Tabanan.

Sekda Ngurah Dalem mengungkapkan bahwa pemasangan ini dilakukan paling cepat hari Selasa, 14 April 2020 oleh Tim Gugus Penanggulangan Penyebaran COVID-19 Tabanan beserta jajaran Pemkab Tabanan dan jajarannya.

Saat itu, ia juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu dengan disiplin melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat, yakni dengan selalu menerapkan cuci tangan sesering mungkin dengan sabun, selalu menggunakan masker dan membawa hand sanitizer saat bepergian, selalu menjaga jarak di keramaian, serta kiat-kiat pencegahan lainnya. (ant)

## KSOP Padangbai: Kapal Yang Beroperasi Mulai Menurun

Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Padangbai, Karangasem, Bali mencatat jumlah kapal ferry yang beroperasi di bulan April, baik itu jalur keberangkatan maupun kedatangan tujuan Padangbai-Lembar mengalami penurunan.

“Untuk jumlah kedatangan dan keberangkatan di awal bulan April ini jumlahnya bervariasi antara 16 sampai dengan 20 trip, sedangkan di waktu normal itu jumlahnya bisa sampai diatas 20 trip perjalanan,” kata Kepala Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Padangbai, Ni Luh Putu Eka Suyasmin, saat dikonfirmasi per-telepon di Denpasar, Jumat.

Ia menjelaskan bahwa yang masih beroperasi ini hanya kapal ferry sedangkan fast boat sudah tidak beroperasi lagi terkait dengan aturan dari pemerintah selama COVID-19.

Untuk saat ini, katanya, hanya mengangkut logistik dan ada juga membawa beberapa penumpang tapi jumlahnya tidak banyak karena sudah ada imbauan untuk tidak berpergian terkecuali urusan mendesak.

“Tercatat untuk jumlah trip pada (1/4) jalur kedatangan sebanyak 20 trip dengan jumlah penumpang 1.148 dan keberangkatan 21 trip dengan jumlah penumpang 1.426 orang, sedangkan pada (9/4) untuk kedatangan turun menjadi 18 trip dengan jumlah penumpang hanya 890 orang dan keberangkatan ada 17 trip dengan jumlah penumpang hanya 932 orang,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala BPS Bali, Adi Nugroho mengatakan bahwa untuk jumlah angkutan laut yang berangkat dari sejumlah pelabuhan di Provinsi Bali di bulan Februari 2020 tercatat sebanyak 7.165 unit



Ilustrasi - Aktivitas penyeberangan di Pelabuhan Padangbai, Kabupaten Karangasem, Bali. (Foto Antaraneews Bali/Ayu Khania Pranishita)

kapal. Bila dibandingkan dengan catatan bulan Januari 2020, jumlah keberangkatan tersebut turun sebanyak -9,93 persen.

“Penurunan keberangkatan angkutan laut tersebut dominan tercatat pada kelompok gabungan pelabuhan “lainnya” di luar Benoa-Denpasar, yang turun sebanyak 10,14 persen,” jelasnya.

Ia menjelaskan dengan menurunnya jumlah keberangkatan angkutan laut, jumlah penumpang angkutan laut yang berangkat melalui beberapa pelabuhan di Provinsi Bali pada bulan Februari 2020 juga tercatat menurun sebanyak -36,44 persen, yaitu dari 265.492 orang di bulan Januari 2020 menjadi 168.734 orang di bulan Februari 2020. (ant)

## Klungkung Siapkan Ruang Isolasi Pasien COVID-19



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meninjau pembuatan ruang isolasi untuk pasien corona, yang proses pembuatannya bekerjasama dengan TNI, Minggu (5/4). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2020)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, menyiapkan ruang isolasi untuk pasien COVID-19, yang ditempatkan di basement RSUD kabupaten setempat.

“Pembangunan ruang isolasi ini bertujuan untuk mengantisipasi masyarakat Klungkung yang sudah berstatus positif, agar dapat dirawat di ruang isolasi,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, dalam siaran pers yang diterima, Senin.

Saat meninjau pembuatan ruang isolasi tersebut (5/4), ia berharap, ruang isolasi itu akan sedikit atau bahkan tidak digunakan, asalkan masyarakat taat mengikuti anjuran dari pemerintah.

Senada dengan itu, Kepala Bidang Penunjang Pelayanan

Non Medis RSUD Klungkung I Wayan Suardana mengatakan, ruang isolasi ini difungsikan bagi masyarakat Klungkung yang sudah positif terinfeksi virus corona atau COVID-19.

“Ruang isolasi ini mempunyai kapasitas 20 oran yang pembuatannya bekerjasama dengan TNI. Ketika sudah selesai, akan disemprot disinfektan,” katanya.

Khusus di RSUD Klungkung, menurutnya, untuk pencegahan penyebaran virus corona pihak rumah sakit memasang sekat di ruang IGD. (ant)

## Anggota DPRD Golkar Se-Bali Siap Donasi Gajinya Guna Penanganan COVID-19

Ketua DPD Partai Golkar Bali Nyoman Sugawa Korry mewajibkan seluruh DPRD kabupaten/kota dan Provinsi Bali untuk menyisihkan sebesar 75 persen gajinya untuk digunakan dalam penanganan pandemi COVID-19 di Pulau Dewata.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Bali I Nyoman Sugawa Korry dikonfirmasi, Kamis, mengatakan pemotongan sebesar 75 persen dari gaji DPRD kabupaten/kota dan provinsi ini digunakan khusus untuk gerakan pencegahan COVID-19, waktu tiga bulan ke depan.

“Selama tiga bulan ke depan, mulai bulan Mei hingga Juli gaji anggota DPRD Fraksi Golkar se-Bali akan digunakan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan pandemi COVID-19,” katanya.

Untuk memastikan penyaluran, kata Sugawa Korry mengatakan pelaporan dana sebesar 75 persen dari gaji DPRD itu, DPD Golkar Bali menginstruksikan dana tersebut digunakan secara langsung di lapangan untuk membantu pengadaan alat pelindung diri (APD) atau keperluan terkait pencegahan COVID-19 di masing-masing daerah ka-

bupaten/kota se-Bali.

Sebelum instruksi ini dijalankan, politikus senior Partai Golkar Bali ini terlebih dahulu melaporkan ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) terkait langkah yang diambil untuk mewajibkan seluruh Fraksi Golkar di kabupaten/kota dan provinsi menyisihkan 75 persen gajinya dalam rangka membatu penanganan COVID-19, dan usulan ini pun disetujui.

Dalam penanganan COVID-19 di daerah-daerah, kata Sugawa Korry yang juga Wakil Ketua DPRD Bali mengatakan, pihaknya menginstruksikan agar secara langsung melakukan aksi ke lapangan tanpa menyeteror gaji tersebut ke DPD, pengawasan dilakukan dengan melaporkan kegiatan yang dilakukan dan memberi laporan kepada DPD di masing-masing kabupaten/kota dan provinsi.

Sementara Koordinator Wilayah (Korwil) daerah NTB, NTT, dan Bali, Gde Sumarjaya Linggih mengapresiasi langkah DPD Golkar Bali yang telah secara gotong-royong, bersinergi dalam penanganan pandemi COVID-19.

“Kita terus gelorakan langkah ini, karena ini merupakan kerja



Fraksi Golkar se-Bali siap potong gaji 75 persen untuk tangani COVID-19. (Antaraneews/I Komang Suparta/2020)

politik. Kalau kerja politik itu ada yang namanya pemberdayaan, edukasi, mengungkapkan ide-ide baru, responsip terhadap kebijakan kebijakan, dan termasuk kerja sosial,” jelasnya.

DPR RI Fraksi Golkar ini juga sudah mengamati langkah dan gerakan yang sudah dilakukan Golkar Bali melalui medsos yang terus dipantau perkembangannya yang telah responsip sebelum ada petunjuk dari pusat.

“Ini membanggakan bagi saya, karena sudah merespon dan sudah melaksanakan kerja politik, berupa kerja sosial yang patut digelorakan, dan mengedukasi kepada masyarakat

selama ini masih ragu, apakah ini benar musibah atau wabah. Untuk itu kita yakinkan karena wabah ini sudah menyebar di dunia dan seperti kita lihat bersama semua negara semangat dan mengerahkan tenaganya untuk melawan pandemi COVID-19,” katanya.

Gde Sumarjaya Linggih yang akrab dipanggil Demer, bahwa pemerintah pusat juga sudah respon terhadap penanganan wabah ini, bahkan dana desa pun disiapkan dana dan dibuatkan regulasinya melalui inpres nomor 4 tahun 2020 untuk dipakai kepentingan menanggulangi wabah ini. (ant)